



## TIM KHUSUS DITURUNKAN

# Polisi Selidiki Viral Parkir Liar Rp 50 Ribu di Malioboro

**YOGYA (MERAPI)**-Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta tengah menyelidiki dugaan praktik parkir liar dengan tarif tak wajar yang terjadi di kawasan strategis wisata Malioboro, tepatnya di depan gerbang selatan Kantor Gubernur DIY. Kasus ini mencuat ke permukaan setelah viralnya unggahan akun media sosial @wisatamalioboro yang mempublikasikan foto karcis parkir bertarif Rp50.000 tanpa identitas resmi.

Dalam foto tersebut, tampak selebar karcis bertuliskan tangan iParkir Malioboro Rp50.000i yang diduga diberikan oleh seorang juru parkir berpakaian gelap kepada wisatawan yang menggunakan mobil jenis Hiace. Unggahan yang beredar luas sejak Senin (28/7) itu sontak memicu kegaduhan di kalangan masyarakat dan para pelancong yang tengah menikmati suasana Malioboro.

Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Probo Satrio, membenarkan bahwa pihaknya telah menerima laporan terkait praktik parkir ilegal tersebut. Kami telah menurunkan tim untuk menyelidiki kasus ini. Saat ini masih dalam tahap pengumpulan alat bukti dan keterangan saksi untuk mengetahui siapa pelaku sebenarnya, i ujarnya dalam keterangan yang dikutip \* **Bersambung ke halaman 7**

## Polisi ..... Sambungan halaman 1

dari website Polresta Yogya, Jumat (1/8).

Polisi menduga kuat bahwa praktik tersebut dilakukan oleh oknum juru parkir tidak resmi yang mencoba memanfaatkan tingginya arus kunjungan wisatawan untuk meraup keuntungan pribadi dengan cara melanggar hukum.

Terkait kasus ini, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, turut memberikan pernyataan. Ia menegaskan bahwa karcis yang beredar tersebut tidak memiliki legalitas dan bukan berasal dari petugas parkir resmi yang ditunjuk oleh pemerintah kota. "Petugas resmi selalu menggunakan seragam lengkap dan mencek karcis resmi berlogo instansi. Jika menemu-

kan hal seperti ini, masyarakat diminta segera melapor," tegas Agus.

Dinas Perhubungan bersama aparat kepolisian terus melakukan koordinasi intensif dalam rangka menertibkan kawasan Malioboro dari segala bentuk praktik ilegal, termasuk parkir liar yang merebus. Tindakan ini diambil guna menjaga citra Yogyakarta sebagai kota wisata yang ramah dan tertib bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Pihak berwenang juga mengimbau kepada masyarakat dan wisatawan untuk selalu memarkirkan kendaraan di lokasi-lokasi parkir resmi yang telah ditentukan. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005